

ABSTRAK

Value at Risk (VaR) merupakan suatu alat untuk mengukur risiko ataupun kerugian maksimum yang diharapkan dari sebuah investasi pada periode waktu tertentu. Untuk menghitung *VaR* terdapat tiga metode yaitu metode simulasi Historis, metode simulasi Monte Carlo dan metode Varians Kovarians. Dalam skripsi ini akan dijelaskan tentang pengukuran *VaR* dengan simulasi Historis dan simulasi Monte Carlo.

Tujuan penelitian adalah untuk mengukur besarnya potensi kerugian dengan tingkat kepercayaan 95% dan membandingkan kedua metode simulasi tersebut dengan menggunakan *backtesting*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder, dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Unit analisis penelitian ini yaitu saham Subsektor Perbankan pada periode Mei 2011 – Mei 2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara Historis dan Monte Carlo. Hasil pengujian *backtesting* menunjukkan bahwa kedua model valid untuk mengukur besarnya potensi kerugian maksimum saham.

Kata Kunci : *Value at Risk (VaR)*, risiko, perbandingan, simulasi Historis dan simulasi Monte-Carlo